

BAB 3

TINJAUAN KASUS

3.1 Pengkajian Keperawatan

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 18 Mei – 20 Mei 2014. Pada study kasus ini peneliti hanya mengkaji 22 lansia yang menderita hipertensi. Data yang dikumpulkan meliputi:

1. Data Geografi

Wilayah RW III terletak dalam Kelurahan Kalisari, Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya dengan batas-batas sebagai berikut:

Batas wilayah sebelah barat : Jalan Raya Mulyosari

Batas wilayah sebelah timur : Perumahan Pakuwon City

Batas wilayah sebelah selatan: Kali Mulyosari

Batas wilayah sebelah utara : Sawah

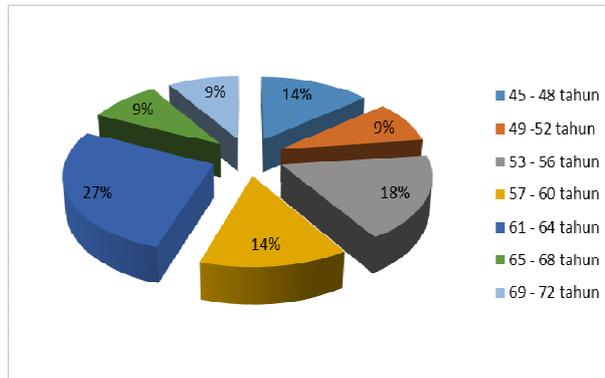
RW III dibagi menjadi 3 RT. Di dalam RW III terdapat jalan-jalan kampung yang merupakan gang-gang yang menghubungkan wilayah-wilayah RT dalam RW dan wilayah RW lain yang berdekatan. Sepanjang jalan-jalan kampung terdapat selokan-selokan air yang berhubungan dengan saluran air besar yang ada di sepanjang jalan.

Sebagian besar wilayah RW III digunakan untuk pemukiman penduduk, sebagaimana wilayah dalam kota, kondisi medan RW III semuanya datar dan tidak ada pegunungan maupun jurang.

2. Data Demografi

A. Kependudukan

1) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Usia

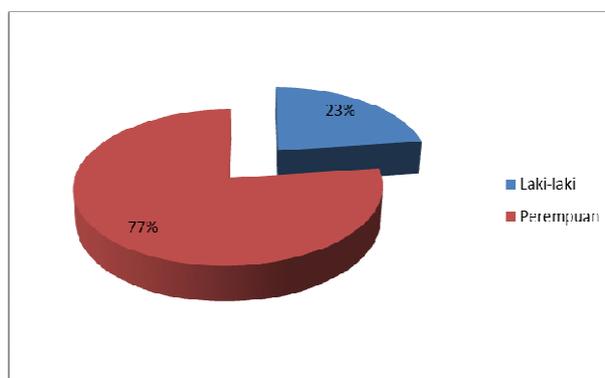


Sumber data : Primer

Gambar 3.1 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Usia di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.1 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 6 jiwa (27%) berusia 61-64 tahun dan masuk dalam klasifikasi lanjut usia (*elderly*).

2) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jenis Kelamin

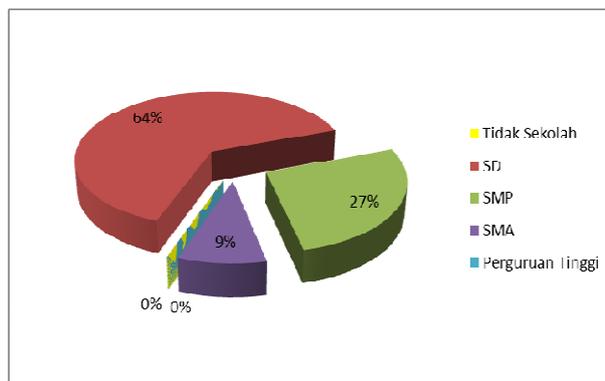


Sumber data : Primer

Gambar 3.2 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jenis Kelamin di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.2 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 17 jiwa (77%) adalah perempuan dan sebanyak 5 jiwa (23%) adalah laki-laki.

3) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Tingkat Pendidikan

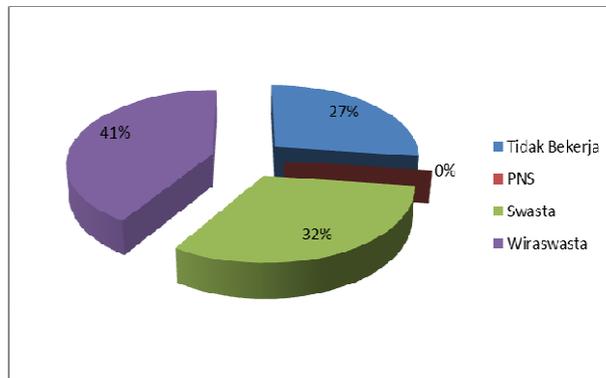


Sumber data : Primer

Gambar 3.3 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Tingkat Pendidikan di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.3 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 14 jiwa (64%) berpendidikan akhir SD dan sebanyak 2 jiwa (9%) berpendidikan akhir SMA.

4) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jenis Pekerjaan

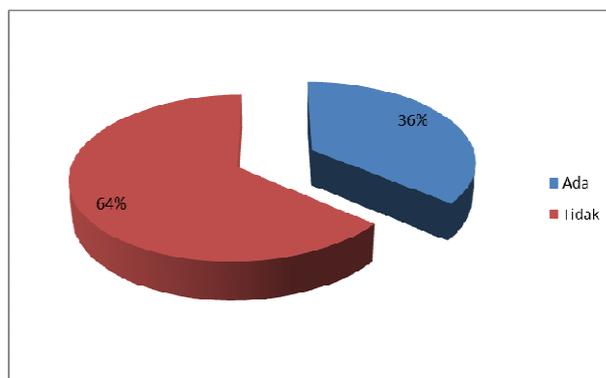


Sumber data : Primer

Gambar 3.4 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jenis Pekerjaan di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.4 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 9 jiwa (41%) memiliki jenis pekerjaan wiraswasta dan sebanyak sebanyak 6 jiwa (27%) tidak memiliki pekerjaan.

5) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Keberadaan Anggota Keluarga yang Pindah dalam 1 Tahun

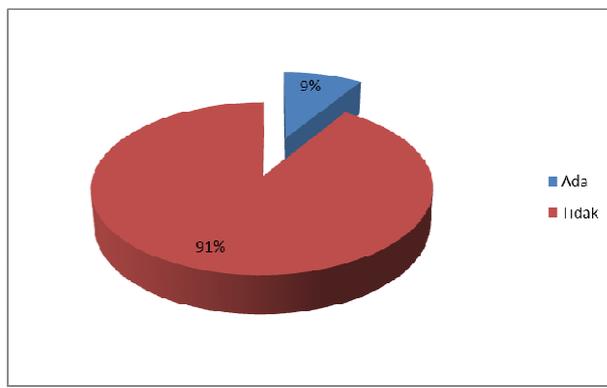


Sumber data : Primer

Gambar 3.5 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Keberadaan Anggota Keluarga yang Pindah dalam 1 Tahun di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.5 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 8 jiwa (36%) ada anggota keluarga yang pindah dalam 1 Tahun dan sebanyak 14 jiwa (64%) tidak ada anggota keluarga yang pindah dalam 1 Tahun.

6) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Keberadaan Anggota Keluarga Baru dalam 1 Tahun

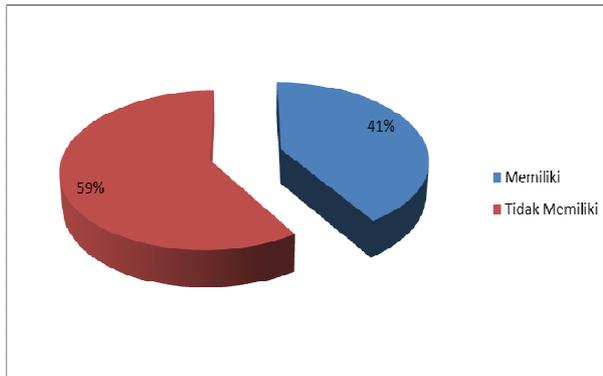


Sumber data : Primer

Gambar 3.6 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Keberadaan Anggota Keluarga Baru dalam 1 Tahun di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.6 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 2 jiwa (9%) ada anggota keluarga baru dalam 1 Tahun dan sebanyak 20 jiwa (91%) tidak ada anggota keluarga baru dalam 1 Tahun.

7) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat



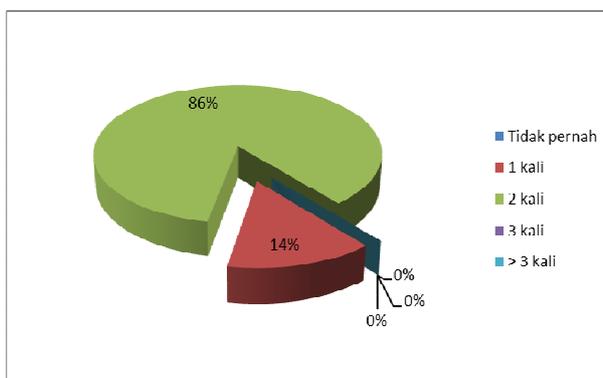
Sumber data : Primer

Gambar 3.7 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.7 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 9 jiwa (41%) memiliki kartu jaminan kesehatan masyarakat dan sebanyak 13 jiwa (59 %) tidak memiliki kartu jaminan kesehatan masyarakat.

B. Perilaku Terhadap Kesehatan

1) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Kebiasaan Mandi dan Sikat Gigi

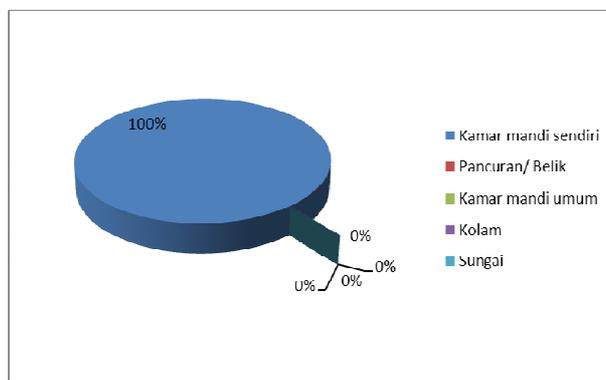


Sumber data : Primer

Gambar 3.8 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Kebiasaan Mandi dan Sikat Gigi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.8 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 19 jiwa (86%) mandi dan sikat gigi 2 kali sehari dan sebanyak 3 jiwa (14 %) mandi dan sikat gigi 1 kali sehari.

2) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Tempat Mandi

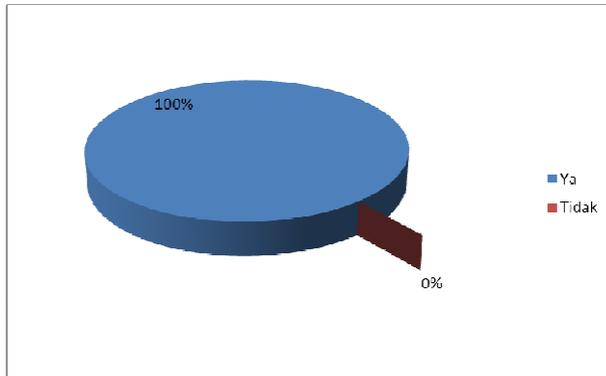


Sumber data : Primer

Gambar 3.9 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Tempat Mandi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.9 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 22 rumah (100%) memiliki di kamar mandi sendiri.

3) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Penggunaan Sabun Saat Mandi

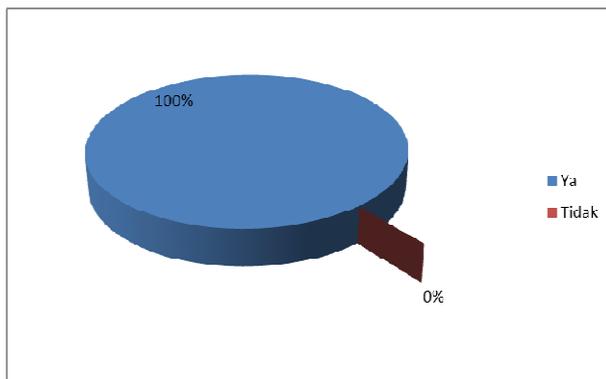


Sumber data : Primer

Gambar 3.10 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Penggunaan Sabun saat mandi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.10 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 22 jiwa (100%) ketika mandi menggunakan sabun.

4) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Penggunaan Pasta Gigi

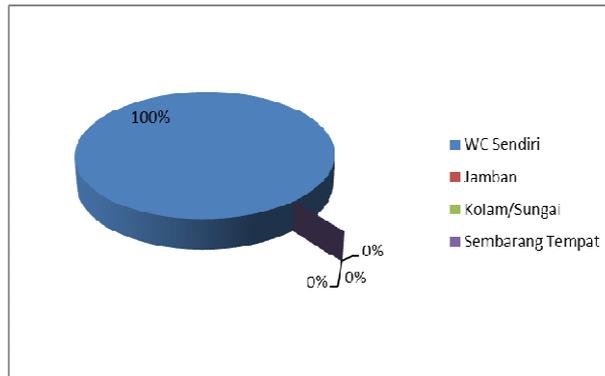


Sumber data : Primer

Gambar 3.11 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Penggunaan Pasta Gigi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.11 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 22 jiwa (100%) ketika sikat gigi menggunakan pasta gigi.

5) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Tempat Buang Air Besar

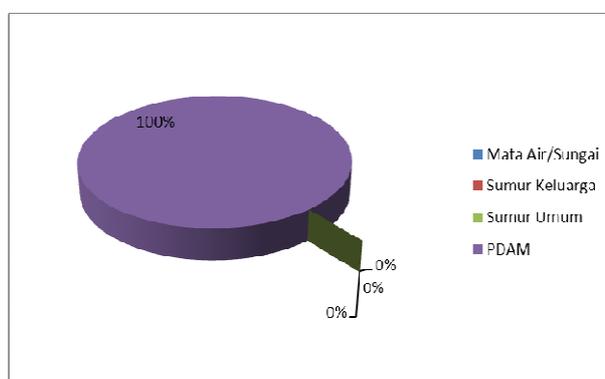


Sumber data : Primer

Gambar 3.12 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Tempat Buang Air Besar di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.12 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 22 jiwa (100%) menggunakan WC pribadi ketika BAB.

6) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Sumber Air Minum

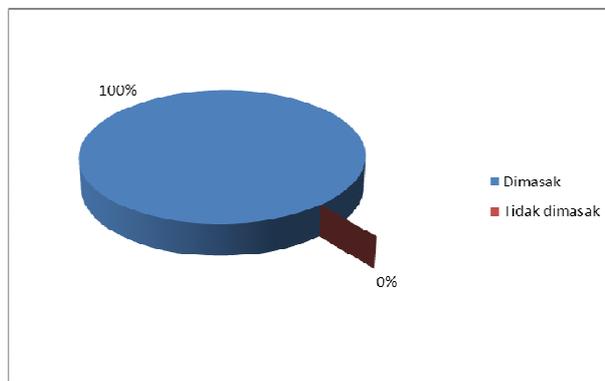


Sumber data : Primer

Gambar 3.13 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Sumber Air Minum di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.13 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 22 rumah (100%) sumber air minum yang digunakan dari PDAM.

7) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Kebiasaan Memasak Air sebelum diminum

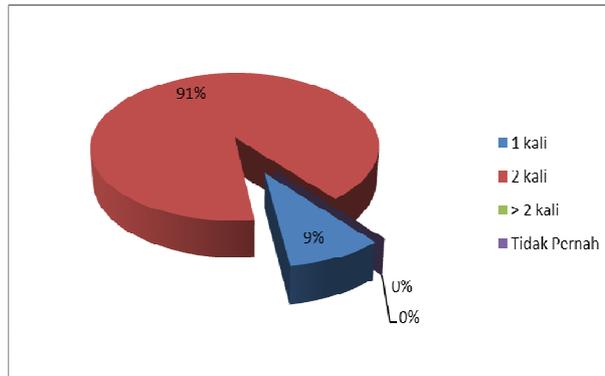


Sumber data : Primer

Gambar 3.14 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Kebiasaan Memasak Air sebelum diminum di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.14 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 22 rumah (100%) memasak air sebelum diminum.

8) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Kebiasaan Membersihkan Rumah



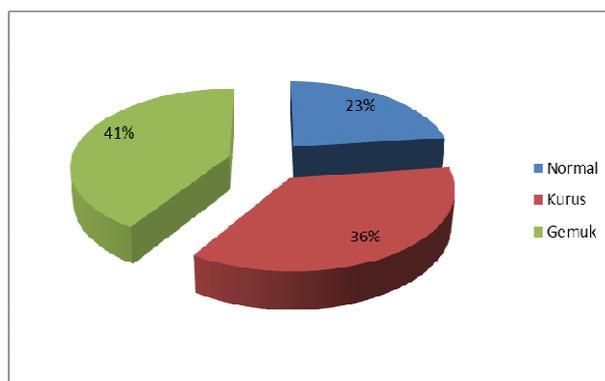
Sumber data : Primer

Gambar 3.15 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Kebiasaan Membersihkan Rumah di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya.

Berdasarkan gambar 3.15 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 20 rumah (91%) membersihkan rumah 2 kali sehari dan sebanyak 2 rumah (9%) membersihkan rumah 1 kali sehari.

C. Keadaan Umum Kelompok Lansia Hipertensi

1) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan IMT

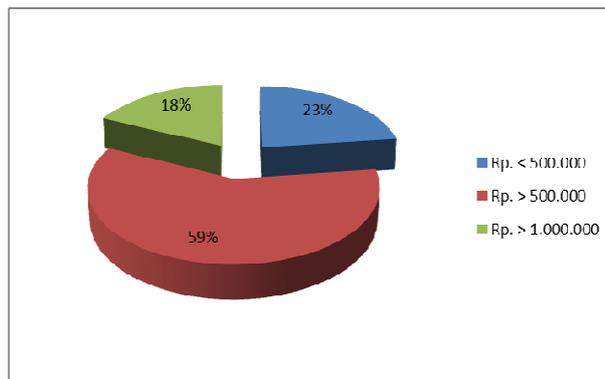


Sumber data : Primer

Gambar 3.16 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan IMT di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.16 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 5 jiwa (23%) hasil IMT nya adalah normal dan sebanyak 9 jiwa (41%) hasil IMT nya gemuk.

2) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Penghasilan Perbulan

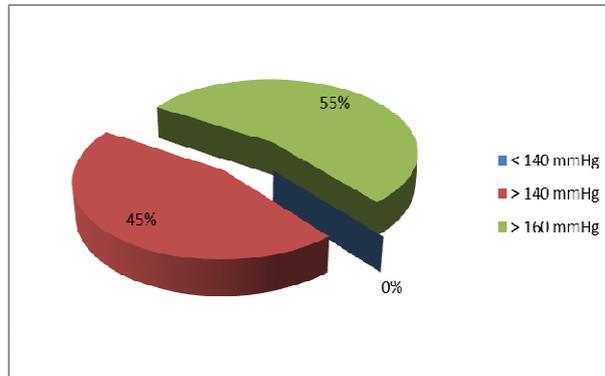


Sumber data : Primer

Gambar 3.17 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Penghasilan Perbulan di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.17 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 4 jiwa (18%) berpenghasilan lebih dari Rp 1.000.000 dan sebanyak 13 jiwa (59%) berpenghasilan lebih dari Rp 500.000.

3) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Nilai Tekanan Darah

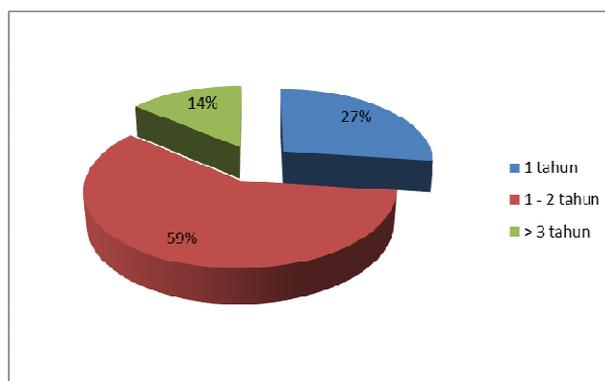


Sumber data : Primer

Gambar 3.18 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Nilai Tekanan Darah di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.18 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 10 jiwa (45%) tekanan darahnya lebih dari 140 mmHg dan sebanyak 12 jiwa (55%) tekanan darahnya lebih dari 160 mmHg.

4) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Lamanya Menderita Hipertensi

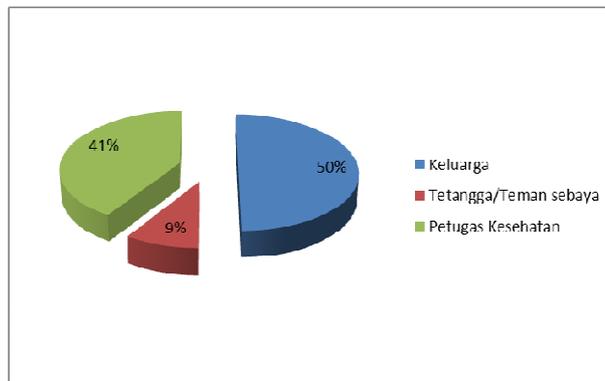


Sumber data : Primer

Gambar 3.19 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Nilai Tekanan Darah di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.19 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 3 jiwa (14%) mengalami hipertensi lebih dari 3 tahun dan sebanyak 13 jiwa (59%) mengalami hipertensi selama 1-2 tahun.

5) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Sumber Motivasi

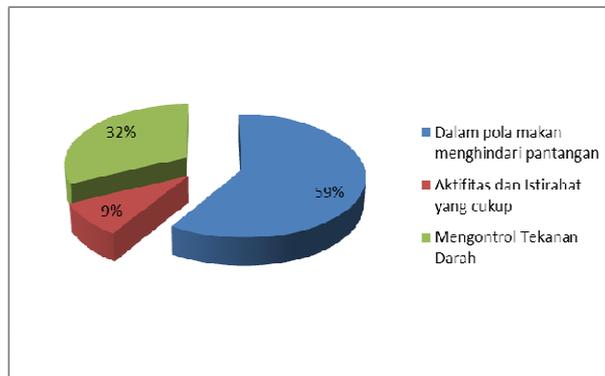


Sumber data : Primer

Gambar 3.20 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Sumber Motivasi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.20 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 11 jiwa (50%) mendapatkan sumber motivasi dari keluarga dan sebanyak 2 jiwa (9%) mendapatkan sumber motivasi dari tetangga/teman sebaya.

6) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Motivasi yang Diberikan

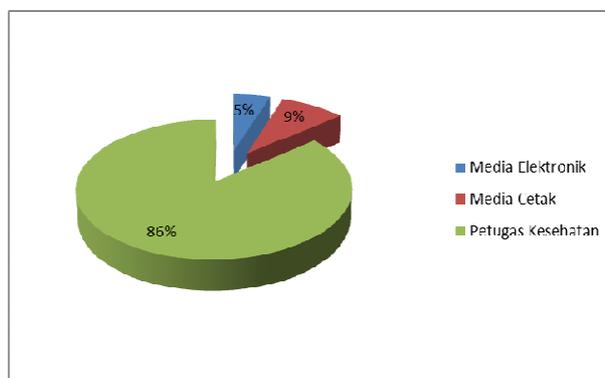


Sumber data : Primer

Gambar 3.21 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Motivasi yang Diberikan di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.21 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 2 jiwa (9%) motivasi yang diberikan adalah aktivitas dan istirahat yang cukup dan sebanyak 13 jiwa (59%) motivasi yang diberikan adalah tentang pola makan menghindari pantangan.

7) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Sumber Informasi tentang Hipertensi

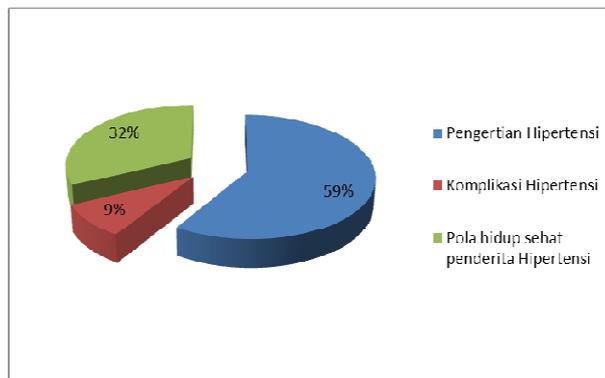


Sumber data : Primer

Gambar 3.22 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Sumber Informasi Tentang Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.22 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 19 jiwa (86%) memperoleh informasi tentang hipertensi dari petugas kesehatan dan sebanyak 1 jiwa (5%) memperoleh informasi tentang hipertensi dari media elektronik.

8) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jenis Informasi yang Diperoleh tentang Hipertensi

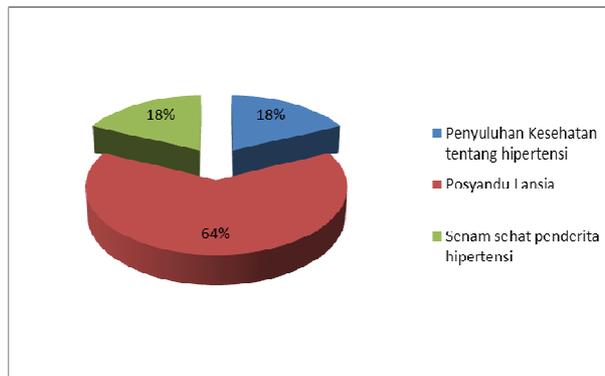


Sumber data : Primer

Gambar 3.23 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jenis Informasi yang Diperoleh tentang Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.23 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 13 jiwa (59%) mendapatkan informasi tentang pengertian hipertensi dan sebanyak 2 jiwa (9%) mendapatkan informasi tentang komplikasi hipertensi.

9) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jenis Kegiatan yang Diikuti dalam Program Puskesmas



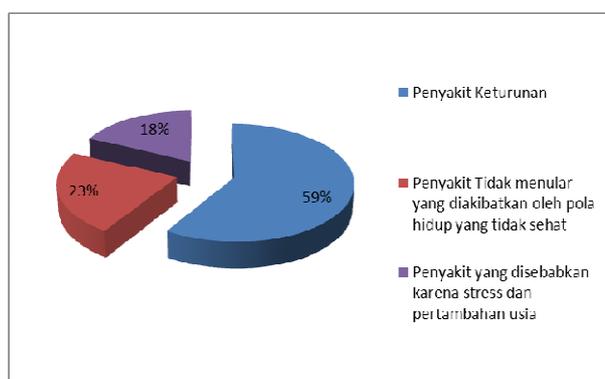
Sumber data : Primer

Gambar 3.24 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jenis Kegiatan yang Diikuti dalam Program Puskesmas di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.24 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 14 jiwa (64%) aktif mengikuti posyandu lansia dan sebanyak 4 jiwa (18%) aktif mengikuti senam lansia dan penyuluhan kesehatan.

D. Pengetahuan tentang Hipertensi

1) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Definisi Hipertensi

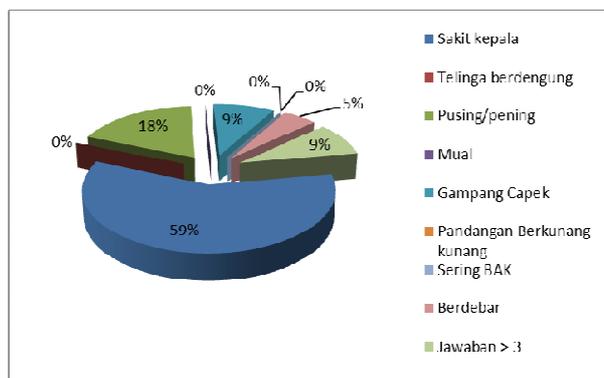


Sumber data : Primer

Gambar 3.25 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Definisi Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.25 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 13 jiwa (59%) mengatakan bahwa hipertensi merupakan penyakit keturunan dan sebanyak 4 jiwa (18%) mengatakan bahwa hipertensi merupakan penyakit yang disebabkan karena stress dan penambahan usia.

2) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Gejala Hipertensi

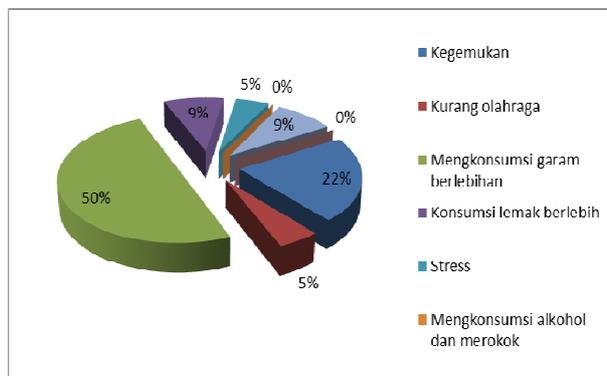


Sumber data : Primer

Gambar 3.26 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Gejala Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.26 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 13 jiwa (59%) mengatakan bahwa gejala Hipertensi adalah sakit kepala dan sebanyak 1 jiwa (5%) mengatakan gejala Hipertensi adalah berdebar.

3) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Penyebab Hipertensi

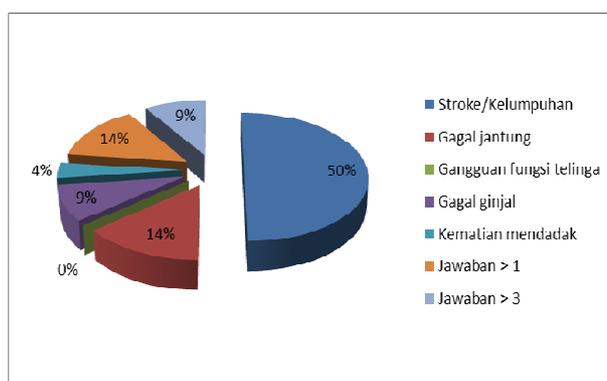


Sumber data : Primer

Gambar 3.27 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Penyebab Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.27 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 11 jiwa (50%) mengatakan bahwa penyebab Hipertensi karena mengonsumsi garam yang berlebihan dan sebanyak 1 jiwa (5%) mengatakan penyebab Hipertensi karena kurang olahraga dan stress.

4) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Komplikasi Hipertensi

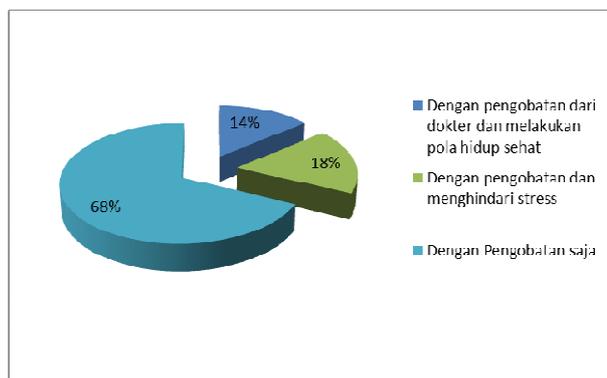


Sumber data : Primer

Gambar 3.28 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Komplikasi Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.28 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 11 jiwa (50%) mengatakan bahwa komplikasi dari Hipertensi adalah stroke atau kelumpuhan dan sebanyak 1 jiwa (4%) mengatakan bahwa komplikasi dari Hipertensi adalah kematian mendadak.

5) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Penanggulangan Hipertensi

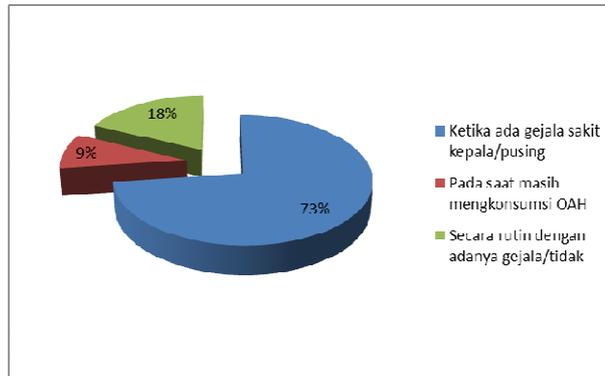


Sumber data : Primer

Gambar 3.29 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Penanggulangan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.29 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 15 jiwa (68%) mengatakan penanggulangan Hipertensi dengan pengobatan dari dokter saja dan sebanyak 3 jiwa (14%) mengatakan penanggulangan Hipertensi dengan pengobatan dari dokter dan melakukan pola hidup sehat.

6) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Waktu Pemeriksaan Tekanan Darah

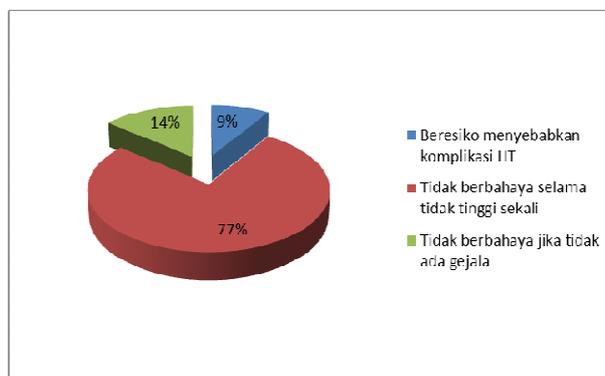


Sumber data : Primer

Gambar 3.30 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Waktu Pemeriksaan Tekanan Darah di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.30 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 16 jiwa (73%) mengatakan memeriksakan tekanan darah ketika ada gejala sakit kepala/pusing dan sebanyak 2 jiwa (9%) mengatakan memeriksakan tekanan darah pada saat masih mengonsumsi Obat Anti Hipertensi.

7) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Dampak Jangka Panjang Hipertensi

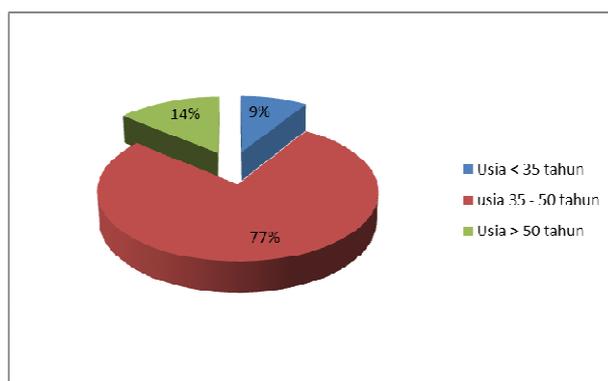


Sumber data : Primer

Gambar 3.31 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Dampak Jangka Panjang Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.31 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 17 jiwa (77%) mengatakan dampak jangka panjang hipertensi adalah tidak berbahaya selama tidak tinggi sekali dan sebanyak 2 jiwa (9%) mengatakan bahwa dampak jangka panjang hipertensi adalah beresiko menyebabkan komplikasi.

8) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Usia yang Beresiko Menimbulkan Komplikasi Hipertensi

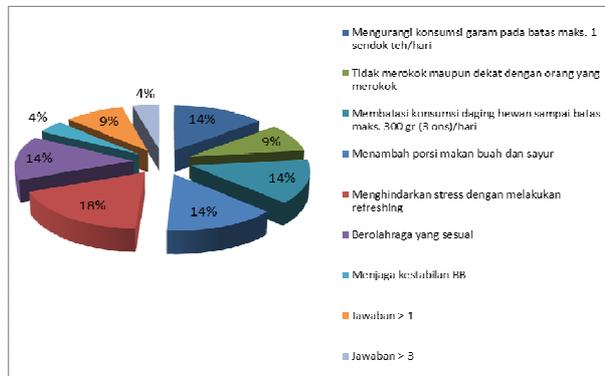


Sumber data : Primer

Gambar 3.32 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Usia yang Beresiko Menimbulkan Komplikasi Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.32 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 17 jiwa (77%) mengatakan antara usia 35-50 tahun yang beresiko menimbulkan komplikasi Hipertensi dan sebanyak 2 jiwa (9%) mengatakan usia kurang dari 35 tahun beresiko menimbulkan komplikasi Hipertensi.

9) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Upaya Penderita Hipertensi Agar Tidak Terjadi Komplikasi

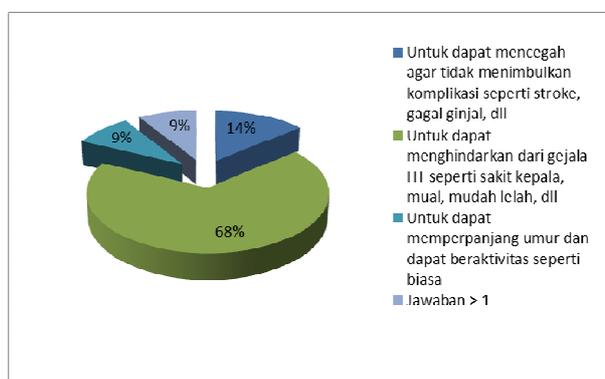


Sumber data : Primer

Gambar 3.33 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Upaya penderita Hipertensi agar tidak Terjadi komplikasi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.33 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 4 jiwa (18%) mengatakan untuk menghindari stress dengan melakukan refreshing agar tidak terjadi komplikasi Hipertensi dan sebanyak 1 jiwa (4%) mengatakan menjaga kestabilan BB dan jawaban lebih dari 3 agar tidak terjadi komplikasi Hipertensi.

10) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Manfaat Menjaga Tekanan Darah Normal Bagi Penderita Hipertensi

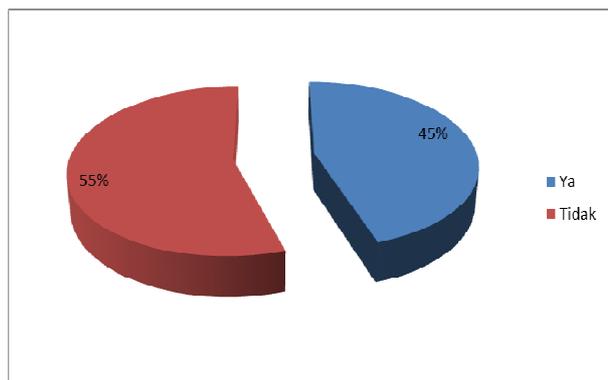


Sumber data : Primer

Gambar 3.34 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Manfaat menjaga Tekanan Darah normal bagi penderita Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.34 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 15 jiwa (68%) mengatakan manfaat menjaga tekanan darah normal dapat menghindarkan dari gejala hipertensi dan sebanyak 2 jiwa (9%) mengatakan manfaat menjaga tekanan darah dapat memperpanjang umur dan dapat beraktivitas seperti biasa dan jawaban lebih dari 1.

11) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Pemahaman tentang Diet Hipertensi



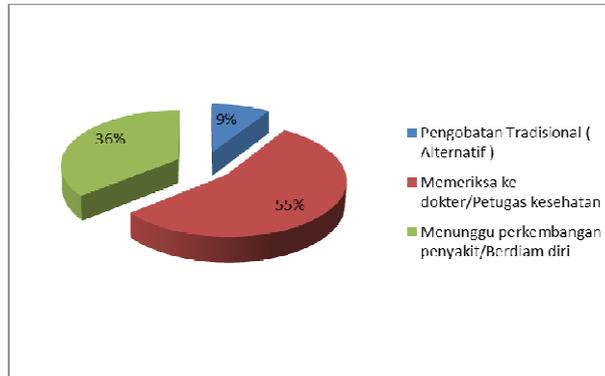
Sumber data : Primer

Gambar 3.35 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Pemahaman tentang Diet Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.35 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 12 jiwa (55%) mengatakan tidak mengetahui tentang diet hipertensi dan sebanyak 10 jiwa (45%) mengatakan mengetahui tentang diet hipertensi.

E. Tindakan Secara Umum

1) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Tindakan Ketika Tekanan Darah Tinggi

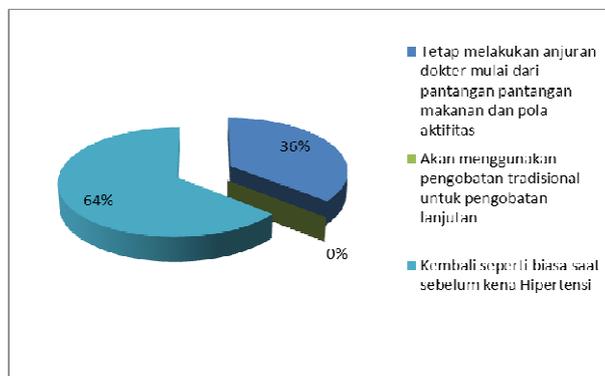


Sumber data : Primer

Gambar 3.36 Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Tindakan Ketika Tekanan Darah Tinggi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.36 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 12 jiwa (55%) mengatakan memeriksakan ke dokter/petugas kesehatan dan sebanyak 2 jiwa (9%) mengatakan melakukan pengobatan tradisional (alternatif).

2) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Tindakan yang Dilakukan ketika TD Sudah Normal

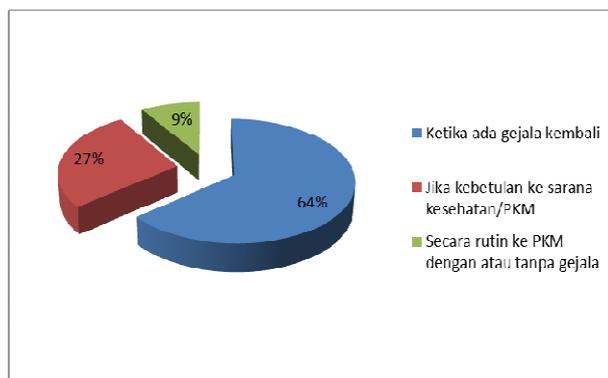


Sumber data : Primer

Gambar 3.37 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Tindakan yang dilakukan ketika TD sudah normal di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.37 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 14 jiwa (64%) mengatakan kembali seperti biasa saat sebelum menderita Hipertensi dan sebanyak 8 jiwa (36%) mengatakan tetap melakukan anjuran dokter mulai dari pantangan makanan dan pola aktivitas.

3) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Memeriksa Tekanan Darah Kembali



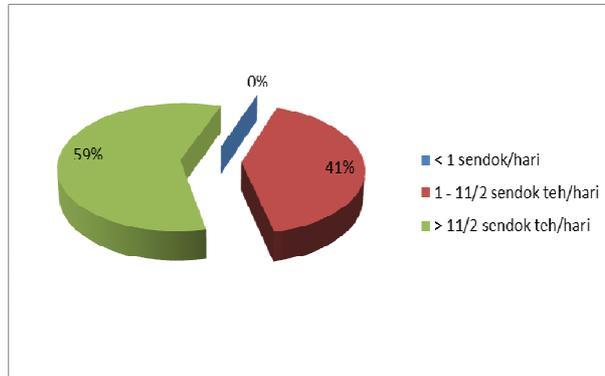
Sumber data : Primer

Gambar 3.38 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Memeriksa Tekanan Darah Kembali di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.38 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 14 jiwa (64%) mengatakan ketika ada gejala kembali dan sebanyak 2 jiwa (9%) mengatakan secara rutin ke puskesmas dengan atau tanpa gejala.

F. Pola Makan

1) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Makanan Penderita di Rumah Dipisah dengan Anggota Keluarga yang Lain

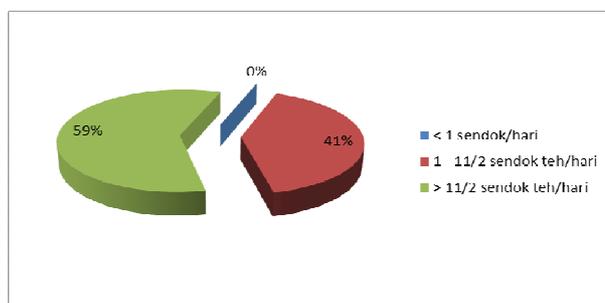


Sumber data : Primer

Gambar 3.39 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Makanan Penderita di Rumah Dipisah dengan Anggota Keluarga yang Lain di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.39 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 11 jiwa (50%) makanan penderita di rumah dipisah dengan anggota keluarga yang lain dan sebanyak 11 jiwa (50%) makanan penderita di rumah tidak dipisah dengan anggota keluarga yang lain.

2) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jumlah Pengonsumsi Garam Perhari

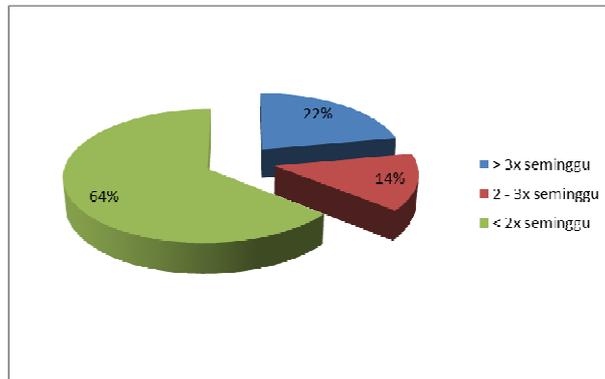


Sumber data : Primer

Gambar 3.40 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jumlah Pengkonsumsian Garam Perhari di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.40 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 13 jiwa (59%) mengkonsumsi garam sebanyak lebih dari 1 ½ sendok teh per hari dan sebanyak 9 jiwa (41%) mengkonsumsi garam sebanyak 1-½ sendok teh perhari .

3) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Frekuensi Jumlah Konsumsi Daging

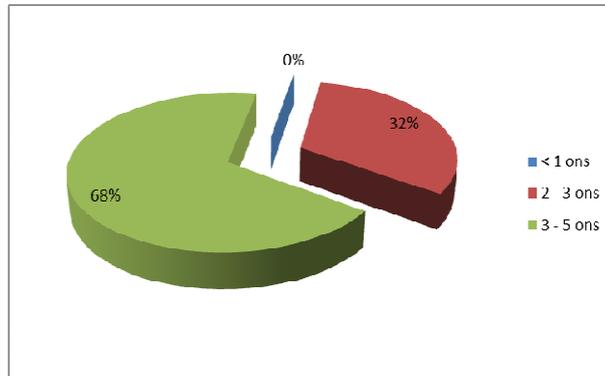


Sumber data : Primer

Gambar 3.41 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Frekuensi Jumlah Konsumsi Daging di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.41 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 14 jiwa (64%) mengatakan mengkonsumsi daging kurang dari 2 kali seminggu dan sebanyak 3 jiwa (14%) mengatakan mengkonsumsi daging 2-3 kali seminggu.

4) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jumlah atau Banyaknya Saat Mengonsumsi Daging

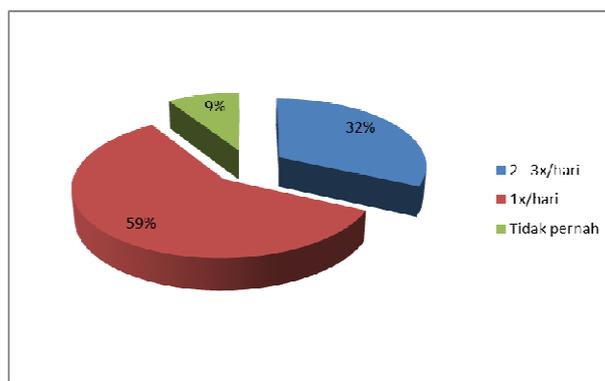


Sumber data : Primer

Gambar 3.42 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jumlah atau Banyaknya Saat Mengonsumsi Daging di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.42 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 15 jiwa (68%) mengatakan mengonsumsi 3-5 ons daging dan sebanyak 7 jiwa (32%) mengatakan mengonsumsi 2- 3 ons daging.

5) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Frekuensi Pengonsumsi Sayur Perhari



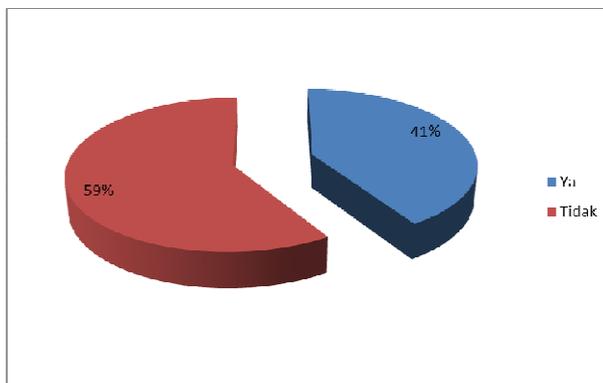
Sumber data : Primer

Gambar 3.43 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Frekuensi Pengonsumsi Sayur Perhari di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.43 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 13 jiwa (59%) mengatakan 1 kali perhari mengkonsumsi sayur dan sebanyak 2 jiwa (9%) mengatakan tidak pernah mengkonsumsi sayur.

G. Pola Aktifitas

1) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Melakukan Olahraga Harian

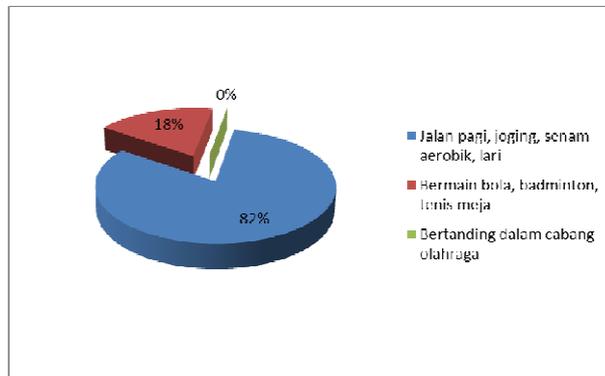


Sumber data : Primer

Gambar 3.44 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Melakukan Olahraga Harian di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.44 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 9 jiwa (41%) tidak melakukan olahraga harian dan sebanyak 13 jiwa (59%) melakukan olahraga harian.

2) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jenis Olahraga yang Dilakukan

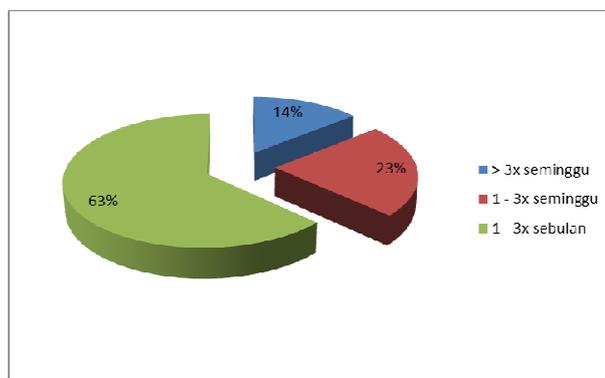


Sumber data : Primer

Gambar 3.45 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jenis Olahraga yang Dilakukan di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.45 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 18 jiwa (82%) jalan pagi, jogging, senam aerobik, lari dan sebanyak 4 jiwa (18%) bermain bola, badminton dan tenis meja.

3) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Frekuensi Efektif Olahraga

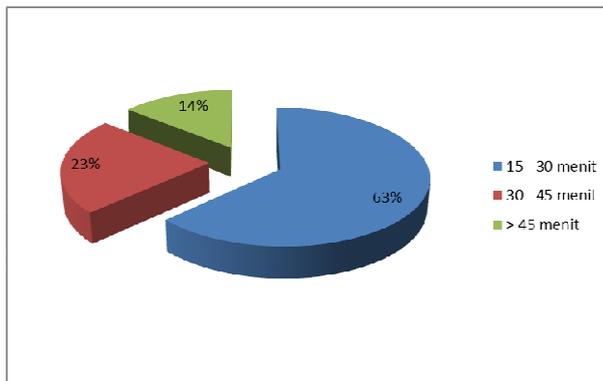


Sumber data : Primer

Gambar 3.46 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Frekuensi Efektif Olahraga di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.46 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 14 jiwa (63%) 1-3 kali sebulan dan sebanyak 3 jiwa (14%) lebih dari 3 kali seminggu.

4) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Lama Ketika Berolahraga



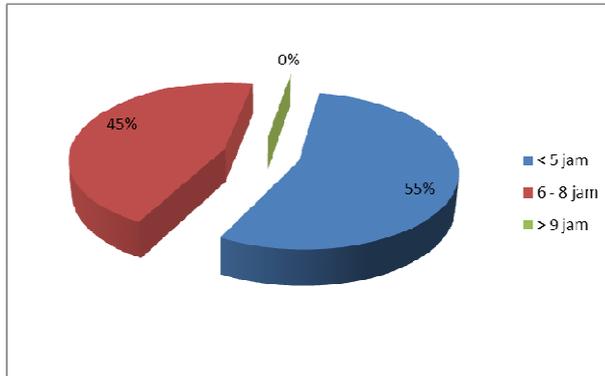
Sumber data : Primer

Gambar 3.47 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Lama Ketika Berolahraga di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.47 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 14 jiwa (63%) melakukan olahraga 15-30 menit dan sebanyak 3 jiwa (14%) melakukan olahraga lebih dari 45 menit.

H. Pengendalian Stress

1) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jumlah Waktu Tidur Malam Hari

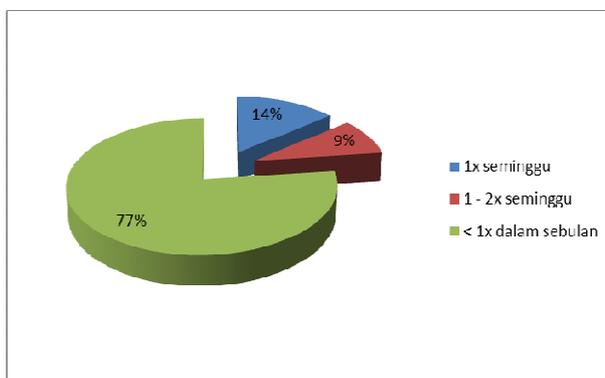


Sumber data : Primer

Gambar 3.48 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jumlah Waktu Tidur Malam Hari di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.48 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 12 jiwa (55%) waktu tidur malam adalah kurang dari 5 jam dan sebanyak 10 jiwa (45%) waktu tidur malam adalah 6-8 jam.

2) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Kegiatan Liburan



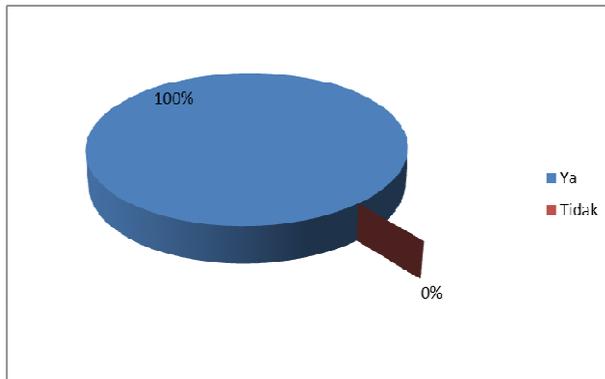
Sumber data : Primer

Gambar 3.49 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Kegiatan Liburan di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.49 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 17 jiwa (77%) kegiatan liburannya kurang dari 1 kali dalam sebulan dan sebanyak 2 jiwa (9%) kegiatan liburannya 1-2 kali dalam seminggu.

I. Gaya Hidup

1) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Pengkonsumsian Rokok

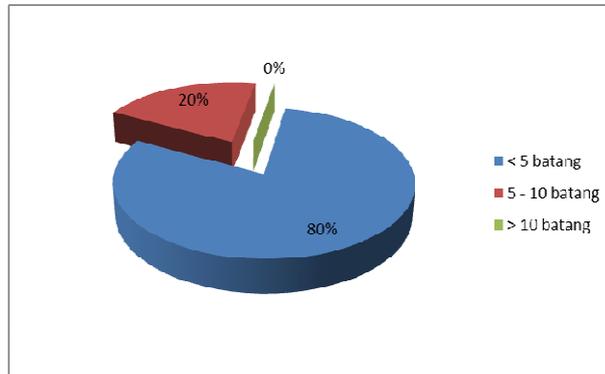


Sumber data : Primer

Gambar 3.50 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Pengkonsumsian Rokok di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.50 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 5 jiwa (100%) masih aktif merokok.

2) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jumlah Rokok yang di Konsumsi per Hari

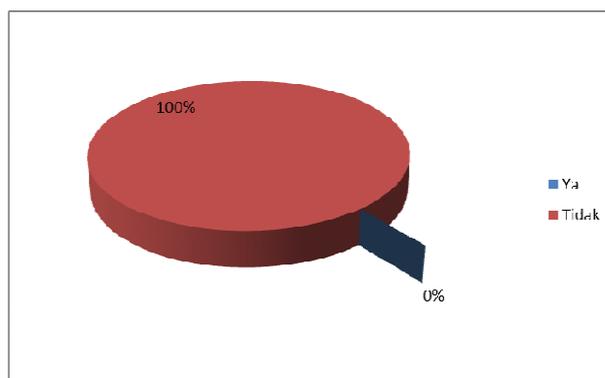


Sumber data : Primer

Gambar 3.51 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jumlah rokok yang di konsumsi per hari di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.51 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 4 jiwa (80%) kurang dari 5 batang per hari dan sebanyak 1 jiwa (20%) antara 5-10 batang per hari.

3) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Pengkonsumsian Alkohol

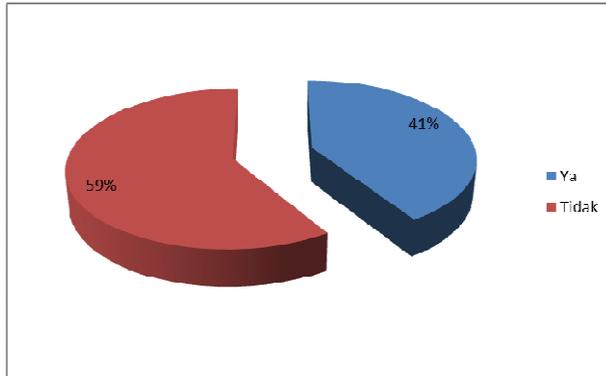


Sumber data : Primer

Gambar 3.52 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Pengkonsumsian Alkohol di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.52 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 22 jiwa (100%) tidak ada yang mengkonsumsi alkohol.

4) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Pengkonsumsian Kopi

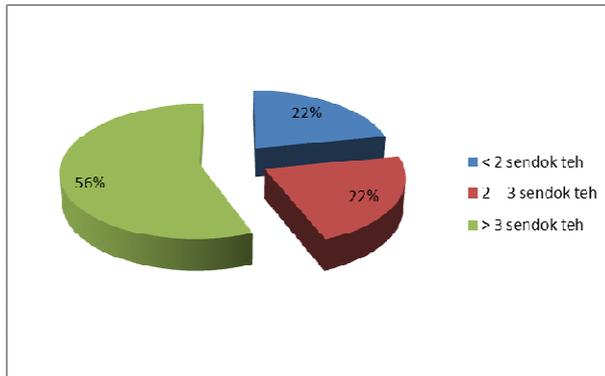


Sumber data : Primer

Gambar 3.53 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Pengkonsumsian Kopi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.53 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 13 jiwa (59%) tidak mengkonsumsi kopi dan sebanyak 9 jiwa (41%) mengkonsumsi kopi.

5) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jumlah Bubuk Kopi yang dikonsumsi



Sumber data : Primer

Gambar 3.54 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jumlah Bubuk Kopi yang dikonsumsi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

Berdasarkan gambar 3.54 tersebut diatas diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya sebanyak 5 jiwa (56%) lebih dari 3 sendok teh kopi dan sebanyak 2 jiwa (22%) kurang dari 2 sendok teh kopi dan 2-3 sendok teh kopi.

Analisa Data

1. Tanggal 20 Mei 2014

a. Data Penunjang

DS :

- 1) 11 lansia (50%) dari 22 lansia yang menderita hipertensi mengatakan makanannya dirumah tidak dipisah dengan anggota keluarga yang lain.
- 2) 13 lansia (59%) dari 22 lansia mengatakan jarang mengikuti kegiatan senam lansia.
- 3) 14 lansia (63%) dari 22 lansia mengatakan efektif berolahraga hanya 1-3 kali sebulan.

DO :

- 1) 14 lansia (64%) dari 22 lansia yang menderita hipertensi berpendidikan SD.
- 2) 9 lansia (41%) IMT nya overload/lebih dari normal dengan kategori "Gemuk".

b. Masalah

Kurangnya kesadaran lansia tentang masalah kesehatan lansia.

c. Kemungkinan Penyebab

Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan dan perubahan-perubahan pada lansia

2. Tanggal 20 Mei 2014

a. Data Penunjang

DS :

- 1) 11 lansia (50%) dari 22 lansia yang menderita hipertensi mengatakan makanannya dirumah tidak dipisah dengan anggota keluarga yang lain.
- 2) 12 lansia (55%) mengatakan tidak mengerti tentang diet hipertensi.
- 3) Sebanyak 13 lansia (59%) mengatakan penghasilan perbulan mereka > Rp. 500.000,-
- 4) Sebanyak 15 lansia (68%) mengatakan setiap mengkonsumsi daging 3-5 ons.
- 5) Sebanyak 12 lansia (55 %) mengkonsumsi kopi sebanyak 2-3 sendok teh setiap hari.

DO :

- 1) 12 lansia (55%) yang tidak mengerti diet hipertensi mengalami peningkatan tekanan darah dengan sistol >160.

b. Masalah

Kurangnya pengetahuan lansia tentang diet hipertensi.

c. Kemungkinan Penyebab

Ketidakmampuan mengambil keputusan tentang pemilihan, pengolahan serta pengaturan diet hipertensi.

3. Tanggal 20 Mei 2014

a. Data Penunjang

DS :

- 1) 14 lansia (64%) mengatakan kontrol tekanan darah ke Puskesmas ketika ada gejala hipertensi.

DO :

- 1) 2 lansia (9%) mengatakan memperoleh sumber informasi tentang hipertensi dari media cetak (leaflet).
- 2) 14 lansia (64%) dari 22 lansia yang menderita hipertensi berpendidikan SD.

b. Masalah

Ketidakpatuhan lansia untuk memeriksakan kesehatan.

c. Kemungkinan Penyebab

Kurangnya pengetahuan lansia tentang kesehatan hipertensi.

3.2 Diagnosa Keperawatan

1. Kurangnya kesadaran lansia tentang masalah kesehatan lansia berhubungan dengan kurangnya pengetahuan kesehatan dan perubahan-perubahan pada lansia
2. Kurang pengetahuan lansia tentang diet hipertensi berhubungan dengan ketidakmampuan mengambil keputusan tentang pemilihan, pengolahan serta pengaturan diet hipertensi
3. Ketidakpatuhan lansia untuk memeriksakan kesehatan berhubungan dengan Kurangnya pengetahuan lansia tentang kesehatan hipertensi

Penapisan Masalah Menggunakan Metode Paper and Pencil Tool (Ervin, 2002)

No.	Masalah	Pentingnya masalah untuk dipecahkan: 1. Rendah 2. Sedang 3. Tinggi	Kemungkinan perubahan positif jika diatasi: 0. Tidak ada 1. Rendah 2. Sedang 3. Tinggi	Peningkatan terhadap kualitas hidup bila diatasi: 0. Tidak ada 1. Rendah 2. Sedang	Total
1.	Kurangnya kesadaran lansia tentang masalah kesehatan lansia	3	2	1	6
2.	Kurang pengetahuan lansia tentang diet hipertensi	3	3	2	8
3.	Ketidakpatuhan lansia untuk memeriksakan kesehatan	2	2	2	6

Berdasarkan penapisan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah keperawatan dan prioritas sebagai berikut :

1. Kurang pengetahuan lansia tentang diet hipertensi berhubungan dengan ketidakmampuan mengambil keputusan tentang pemilihan , pengolahan serta pengaturan diet hipertensi
2. Ketidapatuhan lansia untuk memeriksakan kesehatan berhubungan dengan kurangnya pengetahuan lansia tentang kesehatan hipertensi.
3. Kurangnya kesadaran lansia tentang masalah kesehatan lansia berhubungan dengan kurangnya pengetahuan kesehatan dan perubahan-perubahan pada lansia

3.3 Intervensi Keperawatan

1. Diagnosa 1: Kurang pengetahuan lansia tentang diet hipertensi berhubungan dengan ketidakmampuan mengambil keputusan tentang pemilihan, pengolahan serta pengaturan diet hipertensi.

a. Tujuan

- 1) Tujuan jangka panjang: Kelompok Lansia RW III menerapkan diet Hipertensi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Tujuan jangka pendek

Kelompok Lansia RW III mampu:

- a) Mengerti tentang diet hipertensi

- a. Mampu menyebutkan apa saja pantangan makanan untuk penderita hipertensi.

- b. Mampu menyebutkan makanan yang baik dikonsumsi untuk penderita hipertensi.

- b) Mampu menerapkan pemilihan makanannya dirumah dipisah dengan anggota keluarga yang lain

b. Kriteria Hasil

- 1) Lansia mengerti dan menerapkan diet hipertensi dalam kehidupan sehari - hari.
 - a)Mampu memperagakan mengkonsumsi sesuai komposisi menu yang diajarkan.
 - b)Mampu menyebutkan dengan benar makanan pantangan untuk penderita hipertensi
- 2) Mampu menerapkan pemilihan makanannya dirumah dipisah dengan anggota keluarga yang lain

c. Intervensi

1. Kerjasama dengan lintas program sektor: Petugas Puskesmas dalam hal penyuluhan.
2. Koordinasi dengan kader dalam persiapan tempat, waktu dan peralatan penyuluhan.
3. Kerjasama dengan kader untuk meneruskan pendidikan kesehatan komposisi menu diet penderita hipertensi setiap kegiatan posyandu lansia.
4. Beri penyuluhan tentang Hipertensi komposisi menu diet untuk penderita hipertensi.
5. Beri contoh menu diet hipertensi.
6. Mengundang semua lansia penderita hipertensi.

- d. Penanggung Jawab
 1. Ketua Kader Lansia
 2. Petugas puskesmas
 3. Mahasiswa Keperawatan UM Surabaya
 - e. Waktu Pelaksanaan : Tanggal 22 dan 23 Mei 2014
 - f. Tempat Pelaksanaan : Balai RW III Kelurahan Kalisari
 - g. Metode : Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab
 - h. Media yang digunakan : Leaflet dan SAP
2. Diagnosa 2: Ketidapatuhan lansia untuk memeriksakan kesehatan berhubungan dengan kurangnya pengetahuan lansia tentang kesehatan hipertensi.
- a. Tujuan
 - 1) Tujuan jangka panjang : Kelompok Lansia RW III rutin untuk memeriksakan kesehatannya pada Puskesmas, Posyandu Lansia atau Pustu setempat.
 - 2) Tujuan jangka pendek
Kelompok Lansia RW III mampu:
 - a) Mengetahui tentang manfaat, jadwal dan kegiatan posyandu lansia.
 - b) Mampu meningkatkan kesadaran untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia.
 - b. Kriteria Hasil
 - 1) Kegiatan pelayanan posyandu lansia dapat berjalan secara efektif serta kunjungan posyandu meningkat sampai dengan 100% dalam kurun waktu 1 tahun.

2) a) Lansia mampu menyebutkan manfaat posyandu lansia dengan benar, jadwal posyandu lansia di RW III dan kegiatan posyandu lansia.

b) Lansia menyatakan kesediannya untuk mau mengikuti kegiatan posyandu lansia secara rutin.

c. Intervensi

1. Koordinasi dengan Petugas Puskesmas
2. Mempersiapkan bahan penyuluhan yaitu leaflet.
3. Koordinasi dengan kader dalam persiapan tempat, waktu dan peralatan penyuluhan.
4. Motivasi lansia untuk menggunakan sarana kesehatan yang disediakan atau pergi ke posyandu Lansia secara rutin.
5. Beri penyuluhan tentang Hipertensi serta dampak jika tidak diperiksa atau ditindaklanjuti.
6. Kerjasama dengan lintas sektor: Petugas Puskesmas dan Kader dalam pelaksanaan posyandu lansia.

d. Penanggung Jawab

1. Ketua Kader Lansia
2. Petugas puskesmas
3. Mahasiswa Keperawatan UM Surabaya

e. Waktu Pelaksanaan : Tanggal 23 dan 30 Mei 2014

f. Tempat Pelaksanaan : Balai RW III Kelurahan Kalisari

g. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab

h. Media yang digunakan : Leaflet dan SAP

3.4 Implementasi Keperawatan

1. Diagnosa : Kurangnya pengetahuan Lansia tentang diet Hipertensi
 - a. Waktu pelaksanaan : Kamis dan Jumat, 22 dan 23 Mei 2014
Jam : 09.00 – 11.00 WIB
Jam : 15.30 – 16.30 WIB
 - b. Tempat pelaksanaan : Balai RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo
 - c. Peserta : Seluruh Kelompok Lansia RW III Kelurahan Kalisari dan Kader Lansia
 - d. Kegiatan yang dilaksanakan :
 - 1) Melakukan penyuluhan tentang diet Hipertensi kepada para Lansia dan Kader Lansia
 - 2) Memberikan contoh komposisi menu diet untuk penderita Hipertensi
 - 3) Memeriksa kesehatan Lansia, bekerjasama dengan Puskesmas Kalijudan dalam Posyandu Lansia
 - 4) Melakukan koordinasi dengan kader dalam persiapan tempat, waktu dan peralatan penyuluhan.
 - 5) Melakukan kerjasama dengan lintas sektor: Petugas Puskesmas dan Kader dalam pelaksanaan posyandu lansia.
 - e. Pelaksana Kegiatan
 - 1) Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang melakukan study kasus di RW III Kelurahan Kalisari
 - 2) Kader Lansia
 - 3) Petugas Puskesmas Setempat

f. Hambatan :

- 1) Peserta tidak hadir tepat waktu
- 2) Tidak semua lansia datang, yang datang hanya 19 lansia (86%) dari total jumlah keseluruhan lansia yang hadir
- 3) Kurang mendukungnya fasilitas/media yang dibutuhkan saat memberikan penyuluhan.
- 4) Kurang kondusifnya lingkungan dan suasana di posyandu lansia

g. Solusi :

- 1) Memberikan motivasi pada lansia tentang pentingnya kegiatan ini
- 2) Memberikan masukan kepada kader posyandu lansia di RW III Kelurahan Kalisari agar fasilitas/ media dan lingkungan serta suasana di posyandu lansia dapat segera teratasi

2. Diagnosa : Ketidakpatuhan Lansia untuk memeriksakan Kesehatan

a. Waktu pelaksanaan: Jumat dan Jumat, 23 dan 30 Mei 2014

Jam : 15.30 – 16.30 WIB

Jam : 15.30 – 16.30 WIB

b. Tempat pelaksanaan: Balai RW III Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo

c. Peserta : Seluruh Kelompok Lansia RW III Kelurahan Kalisari dan Kader Lansia

d. Kegiatan yang dilaksanakan :

- 1) Memotivasi lansia untuk menggunakan sarana kesehatan yang disediakan atau pergi ke posyandu Lansia secara rutin.

- 2) Memberikan penyuluhan tentang Hipertensi serta dampak jika tidak diperiksa atau ditindaklanjuti.
- 3) Memeriksa kesehatan Lansia, bekerjasama dengan Puskesmas Kalijudan dalam Posyandu Lansia.

e. Pelaksana Kegiatan

- 1) Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang melakukan study kasus di RW III Kelurahan Kalisari
- 2) Kader Lansia
- 3) Petugas puskesmas yang bertugas di posyandu lansia RW III Kelurahan Kalisari

f. Hambatan :

- 1) Peserta tidak hadir tepat waktu
- 2) Tidak semua lansia yang datang, yang datang hanya 19 jiwa (86%) dari total jumlah keseluruhan lansia yang hadir
- 3) Kurang kondusifnya lingkungan dan suasana di posyandu lansia
- 4) Kemampuan pendengaran pada lansia yang sudah menurun

g. Solusi :

- 1) Memberikan motivasi pada lansia tentang pentingnya kegiatan ini
- 2) Memberikan masukan kepada kader posyandu lansia di RW III Kelurahan Kalisari agar fasilitas/ media dan lingkungan serta suasana di posyandu lansia dapat segera teratasi
- 3) Menanyakan kembali kepada lansia tentang materi penyuluhan yang mungkin ada yang tidak dimengerti atau kurang didengar

3.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang di peroleh oleh penulis setelah melaksanakan rencana keperawatan, adalah :

1. Diagnosa 1: Kurangnya pengetahuan lansia tentang diet Hipertensi berhubungan dengan ketidakmampuan mengambil keputusan tentang pemilihan, pengolahan serta pengaturan diet Hipertensi.

a. Tanggal : 22 Mei 2014

Jam : 11.00 WIB

S: 12 lansia dari total 22 lansia yang menderita Hipertensi mengatakan belum mengerti tentang diet hipertensi, 5 lansia belum mampu untuk menerapkan diet Hipertensi yang diajarkan.

O: Beberapa lansia diantaranya tampak bingung dan tidak memperhatikan materi penyuluhan yang diberikan, yang bertanya hanya 5 lansia.

A : Masalah teratasi sebagian

P : Intervensi di lanjutkan

b. Tanggal 23 Mei 2014

Jam : 16.30 WIB

S : 12 lansia yang belum mengerti kemarin mengatakan bahwa sekarang sudah faham dengan diet hipertensi dan akan mencoba menerapkan dirumah.

O : Lansia sudah tidak bingung lagi ketika di tanya oleh mahasiswa penyuluh.

A : Masalah Teratasi

P : Intervensi dilanjutkan oleh kader untuk diteruskan dalam setiap kegiatan Posyandu Lansia.

2. Diagnosa 2: Ketidapatuhan lansia untuk memeriksakan kesehatan berhubungan dengan kurangnya pengetahuan lansia tentang kesehatan hipertensi.

a. Tanggal 23 Mei 2014 Jam : 16.30 WIB

S : 14 lansia mengatakan jarang kontrol ke Puskesmas karena sudah tidak merasakan gejala sakit kepala lagi, 7 lansia mengatakan males pergi ke puskesmas jika tekanan darahnya tinggi karena nantinya akan turun sendiri.

O : Adanya penurunan kunjungan lansia di Posyandu Lansia RW III Kelurahan Kalisari sejak 3 bulan yang lalu.

A : Masalah belum teratasi

P : Intervensi dilanjutkan

b. Tanggal 30 Mei 2014 Jam : 16.30 WIB

S : 7 lansia mengatakan males untuk minum obat ketika tekanan darahnya naik karena akan turun sendiri nantinya.

O : Beberapa lansia diantaranya tekanan darahnya tinggi (>160 mmHg), leaflet hipertensi yang diberikan tidak dibaca oleh lansia.

A : Masalah teratasi sebagian

P : Intervensi dilanjutkan